

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun penjelasan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, yaitu.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Menurut Punch penelitian kuantitatif memerhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numeric (Punch, 2006:4). Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Sedangkan Bryman (2004:63), mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, disain penelitian, memilih subjek, mengumpulkan data, memproses data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.

Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2004:6). Menurut Nasution (2003:18), penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting latar yang alamiah atau natural. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor

(dalam Moleong, 2004:3), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai “aksi” atau tindakan yang dilakukan oleh guru/pelaku, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Wibawa, 2003:9). Sedangkan menurut Riyanto (1996), penelitian tindakan adalah suatu penelitian yang menekankan kepada kegiatan atau tindakan dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya, NPSN 20532339 Jalan Kalilom Lor Indah nomor 1-3 Surabaya, desa/kelurahan Tanah Kalikedinding, kecamatan Kenjeran, kota Surabaya, propinsi Jawa Timur, 60129. Jenjang pendidik Sekolah Dasar (SD), status sekolah Negeri, SK pendirian 1912-06-30, SK izin operasional 1910-01-01.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan tahun ajaran 2016/2017 tepatnya bulan Maret sampai bulan April 2017. Siklus I pertemuan I dilaksanakan tanggal 15 Maret 2017, pertemuan II dilaksanakan tanggal 29 Maret 2017. Siklus II pertemuan I dilaksanakan tanggal 12 April 2017, pertemuan II dilaksanakan tanggal 26 April 2017.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 45, terdiri dari 22 siswa laki, dan 23 siswa perempuan pada mata pelajaran bahasa Indonesia aspek meringkas teks dan menulis hal-hal penting/pokok dari isi teks yang dibaca atau yang didengar, tema kesehatan, semester I, tahun pelajaran 2016-2017.

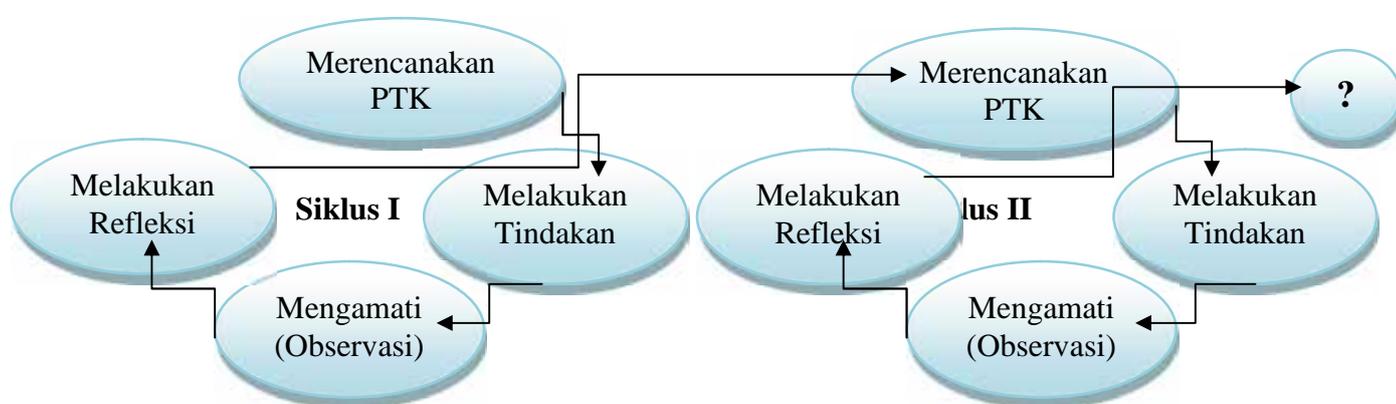
Disamping itu peneliti menggunakan guru model untuk mengaplikasikan penelitian menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks yang dibaca. Peneliti sebagai observer mengamati jalannya pembelajaran yang menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks yang dibaca siswa dapat berjalan dengan benar sesuai rencana, sehingga peneliti sebagai observer dapat objektif dalam penelitiannya.

D. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Rancangan dan prosedur PTK ini mengacu pada model Kurt Lewin.

Adapun konsep inti yang diperkenalkan, yaitu dalam satu siklus terdiri empat tahap, 1. Perencanaan (*planning*), 2. Tindakan atau aksi (*acting*), 3. Observasi (*observing*), dan 4. Refleksi (*reflecting*) (Lewing, 1990).

Menurut Wibawa (2003:17), bahwa dalam model Kurt Lewin penelitian tindakan digambarkan sebagai langkah *spiral*, di mana setiap langkah memuat 4 tahap, yaitu perencanaan, pemberian tindakan, observasi dan refleksi.



Sumber : Wibawa (2003:17)

Gambar 3.1 Tahap-tahap dalam PTK (Model Kurt Lewin)

Menurut Wardani, dkk. (2004:8), keempat langkah utama penelitian tindakan tersebut selalu berulang melalui beberapa siklus. Siklus berakhir apabila masalah pembelajaran yang dihadapi guru sudah tuntas diatasi. Setelah satu siklus selesai, barangkali guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan. Dengan demikian, berdasarkan hasil tindakan atau pengalaman pada siklus satu, guru akan melakukan kembali langkah perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi.

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan, peneliti melakukan persiapan/rancangan penelitian berupa kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Studi awal tentang pelaksanaan pembelajaran meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca dengan melakukan observasi dan diskusi dengan sejawat.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca dengan mengkaji kurikulum dan buku sumber.
3. Merencanakan rencana penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh berupa siklus-sklus tindakan kelas.
4. Menyusun instrumen sebagai pedoman observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas.

Setelah persiapan penelitian dilakukan, maka penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilakukan 2 (dua) siklus dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan studi awal terhadap keadaan kelas diperoleh gambaran tentang pendekatan pembelajaran meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca, maka disusun dan ditetapkan rencana tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan perbaikan program. Rencana tindakan itu berupa :

- 1). Rencana penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca, 2). Penyusunan

indikator keberhasilan tindakan untuk mengevaluasi keterampilan siswa meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca, dan 3). Rencana tindakan pembelajaran terdiri dari tiga tahap kegiatan yang akan dilakukan peneliti, yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal beberapa tindakan yang akan dilakukan bertanya jawab tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut dengan cara membaca atau mendengarkan pembacaan, dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti kegiatan yang dilakukan yaitu 1). Membentuk kelompok-kelompok siswa sebanyak 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa, 2). Membagikan amplop yang berisi teks/bacaan berjudul “demam Berdarah” yang sudah dipotong-potong menjadi beberapa bagian, 3). Meminta siswa dalam kelompok mencermati potongan-potongan teks dan mengurutkan secara logis sehingga menjadi teks utuh, 4). Meminta siswa untuk mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), 5). Meminta wakil kelompok (secara bergiliran) mempresentasikan hasil karyanya dan ditanggapi oleh kelompok lain, 6). Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan, 7). Menginformasikan/menjelaskan teknik/rambu-rambu membuat ringkasan teks dengan memberikan contoh teks/bacaan beserta

ringkasannya, 8). Meminta siswa menuliskan ringkasan teks berdasarkan hasil diskusi sesuai dengan rambu/teknik pembuatan ringkasan, 9). Meminta siswa untuk menempelkan hasil kerjanya di depan kelas, 10). Meminta siswa untuk saling mengamati hasil kerja temannya dari kelompok lain dan memberikan komentar.

Pada kegiatan akhir langkah yang dilakukan adalah 1). Mengadakan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, 2), Memberi penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan 3). Guru menutup pembelajaran.

Setelah perencanaan tindakan selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti melangkah ke pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun peneliti bersama sejawat. Dalam hal ini peneliti mengawali memberikan apersepsi yaitu bertanya jawab tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan), kemudian menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa berupa ringkasan teks

yang dibaca atau didengarkan. Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, peneliti melangkah ke pengamatan/observasi.

c. Observasi

Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas pada siklus I, sejawat melakukan kegiatan observasi. Kegiatan ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah konstruktif, pengaruh tindakan yaitu penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks siswa dengan indikator yang telah ditetapkan bersama. Di samping itu, observasi juga digunakan untuk mengetahui berbagai kendala yang muncul saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

Setelah pelaksanaan pengamatan/observasi selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti melangkah ke tahap 4 (empat) yaitu refleksi.

d. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, peneliti bersama sejawat melakukan analisis, interpretasi, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Dari hasil evaluasi tindakan, peneliti kemudian dapat menjelaskan tingkat keberhasilan tindakan dalam pembelajaran siklus I berupa keterampilan siswa meringkas teks yang dibaca atau didengarkan serta keterampilan menulis hal-hal penting/pokok isi teks. Dalam kegiatan refleksi, peneliti akan melakukan modifikasi terhadap pendekatan pembelajaran untuk mengatasi kendala-kendala yang dapat timbul pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti merencanakan tindakan pembelajaran meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca dengan cara melihat hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Jika pada siklus I siswa kurang terampil dalam membuat ringkasan teks maka pada siklus II ini direncanakan tindakan : 1). Melakukan pendampingan untuk membantu kelompok siswa yang mengalami kesulitan, dan 2). Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Rencana tindakan pembelajaran pada siklus 2 terdiri dari tiga tahap kegiatan yang akan dilakukan peneliti, yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal beberapa tindakan yang akan dilakukan adalah bertanya jawab tentang pembelajaran minggu lalu, menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti langkah yang dilakukan peneliti yaitu 1). Membagi siswa dalam tujuh kelompok. Satu kelompok masing-masing terdiri dari lima siswa, 2). Menginformasikan teknik/rambu-rambu membuat ringkasan teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya, 3). Membagikan amplop teks dengan judul “Menjaga Kesehatan Anak” yang dipotong-potong menjadi beberapa bagian, 4). Meminta siswa dalam kelompok mencermati potongan-potongan teks

dan mengurutkan secara logis sehingga menjadi teks yang utuh, 5). Meminta siswa mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), 6). Melakukan pendampingan membantu kelompok siswa yang mengalami kesulitan dan memberi penguatan, 7). Meminta wakil kelompok (secara bergiliran) mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain, 8). Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan, 9). Meminta siswa menuliskan ringkasan teks berdasarkan hasil diskusi sesuai dengan rambu/teknik pembuatan ringkasan, 10). Meminta siswa menempelkan hasil kerjanya di depan kelas, dan 11). Meminta siswa saling mengamati hasil kerja temannya dari kelompok lain serta memberikan komentar.

Pada kegiatan penutup kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, menjelaskan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, memotivasi siswa agar lebih giat belajar, dan menutup pembelajaran.

Setelah perencanaan tindakan selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti melangkah ke pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun peneliti bersama sejawat. Langkah pertama yang dilakukan ini peneliti adalah menanyakan kembali hasil pembelajaran pada siklus I. Kemudian peneliti

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat. Pada kegiatan inti tindakan yang dilakukan peneliti difokuskan pada pelaksanaan pendampingan membantu kelompok siswa yang mengalami kesulitan dan memberi penguatan saat melaksanakan pendampingan. Di samping itu, dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II diupayakan diskusi yang dilakukan agar lebih menarik. Pada akhir pembelajaran dilakukan penilaian hasil kerja siswa yang berupa ringkasan teks yang dibaca atau didengarkan.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, peneliti melangkah ke pengamatan/observasi

c. Observasi

Dalam melaksanakan tindakan pembelajaran siklus II, saat itu juga sejawat melakukan observasi untuk mengamati kegiatan pelaksanaan tindakan, kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan penggunaan metode diskusi, pendampingan membantu siswa yang mengalami kesulitan, dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menilai hasil kerja kelompok siswa untuk mengetahui keterampilan meringkas teks yang dibaca atau didengarkan. Di samping itu, observasi ini juga digunakan untuk mengetahui berbagai kendala yang muncul saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

Setelah pelaksanaan pengamatan/observasi selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti melangkah ke tahap 4 (empat) yaitu refleksi

d. Refleksi

Pada siklus II langkah refleksi yang dilakukan peneliti bersama sejawat antara lain: melakukan analisis, interpretasi, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Dari hasil evaluasi tindakan, peneliti kemudian dapat menjelaskan tingkat keberhasilan tindakan dalam pembelajaran siklus II berupa keterampilan siswa meringkas teks yang dibaca atau didengarkan. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti akan melakukan modifikasi terhadap pendekatan pembelajaran untuk mengatasi kendala-kendala yang dapat timbul pada siklus berikutnya. Keberhasilan tindakan pada siklus II tampak pada peningkatan keterampilan siswa dalam meringkas teks yang dibaca atau didengarkan serta keterampilan menulis hal-hal penting/pokok dari isi teks.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Catatan observasi dipergunakan untuk mengetahui :

a. Pelaksanaan pembelajaran meringkas teks yang dibaca atau didengarkan serta keterampilan menulis hal-hal penting/pokok dari isi teks dengan

metode diskusi, b. Kendala-kendala yang timbul saat melaksanakan pembelajaran.

2. Tes

Tes hasil belajar siswa diperoleh setelah mendapat pengajaran peningkatan keterampilan meringkas teks. Evaluasi hasil tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam meringkas teks yang dibaca atau didengarkan.

3. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket berisi pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap, dan pendapat mengenai pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode tanya jawab dan harus dijawab oleh guru dan siswa.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data sesuai tujuan penelitian. Pemilihan responden dilakukan dengan cara *random* yang diperkirakan dapat mewakili seluruh sampel penelitian kurang lebih 15% dari jumlah responden.

Perolehan data hasil wawancara diolah dan ditarik kesimpulan secara umum mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kesulitan-kesulitan siswa dan/guru dalam penerapan metode pembelajaran diskusi.

Data penelitian yang dikumpulkan pada siklus I berupa hasil observasi/pengamatan dan hasil tes evaluasi yang dilakukan sejak awal penelitian.

Sedangkan data penelitian pada siklus II dikumpulkan melalui hasil observasi, hasil angket, hasil wawancara, dan hasil tes evaluasi dengan guru dan siswa kelas VI dibantu mitra kolaborasi.

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai, kemudian dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan. Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Hasil pengamatan guru dituangkan dalam lembar pengamatan aktivitas guru penerapan metode diskusi seperti tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru Penerapan Metode Diskusi

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai				
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan)				
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan				
4	Membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa.				

5	Siswa diminta mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerjas Siswa (LKS)				
6	Menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya				
7	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan				
8	Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran				
9	Guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
10	Menutup pembelajaran				
Jumlah					
Persentase					

Tabel 3.2 Lembar Indikator Keberhasilan

Nilai	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Hasil pengamatan siswa dituangkan dalam lembar pengamatan aktivitas siswa penerapan metode diskusi, seperti tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Metode Diskusi

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati			
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Penugasan
1	Khabil Mahindra				
2	Larasati Puspa Kinasih				
3	Laurinda Aprilia Irwanda				
4	Linda Ayu Asparini				
5	M Mufid				
6	M Reyhan Duwika S				
7	Moch Ridvan Pratama				
8	Moch Misbahuddin Z				
9	Calista A,V				
10	Chelsea Bella Oktavia				
11	Chelsea Putri Mey A				

12	Daud Setiyono				
13	Evan Bagus Pratama				
14	Fara Dian Novitri				
15	Farhan Firmansyah				
16	Fauziah Nurani R				
17	Geraldo Farel Nasrulloh				
18	Imam Turmuji				
19	Syaiful Jamal				
20	Tantri Maritsa S				
21	Vanesa Amalia Putri S				
22	Verdian Rafly F				
23	Viona Mega Pertiwi				
24	Yunita Safitri				
25	Zahratul Arifiyah				
26	Zaka Ali Saputra				
27	Mochamad Advatir				
28	Abelia Putri Zefani				
29	Adi Mei Saputra				
30	Aisyah Ivana Zakiyah				
31	Aliyah Nur Salsabilah				
32	Amalia Nur Azizah				
33	Argy Saputra				
34	Arybaya Sabdiyan				
35	Salitsa Auliarahma				
36	Rego Reynaldhifo				
37	Mudhila Liwusadatus S				
38	Nadya Nur Azizah				
39	Naurah Earlene N.A				
40	Nyimas Sekar Taji				
41	Rahmad Hidayah				
42	Raihan Dimas F				
43	Riana Ayu Prinita				
44	Rizal Prayogo				
45	Bryan Ramadhan Cahyo				
Jumlah					
Persentase					

Tabel 3.4 Lembar Indikator Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai			
	1	2	3	4
A. Keaktifan				
1. Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
2. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok				

3. Siswa berkomunikasi dalam diskusi kelompok				
B. Keberanian				
1. Siswa berani menyampaikan pendapat				
2. Siswa berani menyampaikan pendapat				
3. Siswa berani menghadapi persoalan				
C. Kerjasama				
1. Siswa menghargai pendapat orang lain				
2. Siswa melakukan koordinasi dengan anggota kelompok				
3. Siswa melakukan komunikasi dengan anggota kelompok				
D. Penugasan				
1. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
2. Siswa mengerjakan tugas secara komprehensif				
3. Siswa mengerjakan tugas sesuai prosedur				

Tabel 3.5 Lembar Indikator Keberhasilan

Nilai	Keterangan
4	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
3	Jika dua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
2	Jika satu indikator pada setiap aspek penilaian muncul
1	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian tidak muncul

2. Lembar Tes

Tes hasil belajar siswa diperoleh setelah mendapat pengajaran peningkatan keterampilan meringkas teks yang dibaca menggunakan metode diskusi siswa kelas VI SDN Tanah Kalikedinding I-251 Surabaya tahun ajaran 2016/2017.

3. Lembar Angket Guru dan Siswa

Instrumen penelitian ini menggunakan angket langsung, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Tabel 3.6 Lembar Angket Guru dan Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah siswa senang dengan				

	pelajaran bahasa Indonesia ?				
2	Apakah siswa lebih mudah memahami materi dengan metode diskusi ?				
3	Apakah siswa menyukai cara mengajar guru dengan metode diskusi ?				
4	Apakah metode diskusi yang diterapkan kepada siswa membuat siswa giat dalam belajar ?				
5	Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?				
6	Apakah metode diskusi cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran ?				
7	Apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat ?				

4. Lembar Wawancara

Lembar wawancara yang ditujukan kepada guru kelas dan siswa kelas VI pada akhir siklus II ini dengan tujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan meringkas teks yang dibaca dengan menggunakan metode diskusi.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Observasi

Berdasarkan lembar observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II. akan diperoleh data untuk mendeskripsikan gambaran tentang proses peningkatan keterampilan membaca teks yang dibaca dengan menggunakan metode diskusi.

Dari setiap aktivitas guru dan siswa dijumlah dan dipersentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{JA}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase.

JA : Jumlah siswa yang melakukan aktivitas.

N : Jumlah siswa dalam kelas.

2. Teknik Tes

Tes keterampilan meringkas teks yang dibaca tersebut, hanya dilakukan satu kali dalam tiap siklus (siklus I dan siklus II) oleh guru dan dinilai berdasarkan jawaban siswa.

Perhitungan untuk menyatakan rata-rata belajar siswa adalah sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (skor rata-rata)

$\sum fx$: Jumlah nilai siswa

N : Jumlah siswa

Untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca teks yang dibaca, peneliti menentukan tingkat keberhasilan sebagai berikut :

Tabel 3.7 Nilai Keterampilan Membaca Teks yang Dibaca

Nomor	Kemampuan Siswa	Nilai
1	Kemampuan siswa sangat baik	85-100
2	Kemampuan siswa baik	70-84
3	Kemampuan siswa cukup	50-69
4	Kemampuan siswa kurang	0-50

3. Teknik Angket Guru dan Siswa

Berdasarkan lembar angket guru dan siswa pada akhir siklus II. akan diperoleh data untuk mendeskripsikan gambaran tentang proses peningkatan keterampilan membaca teks yang dibaca dengan menggunakan metode diskusi dengan menggunakan rumus.

$$\text{Persentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Dimana :

A : Proposisi siswa yang memilih

B : Jumlah siswa

4. Wawancara

Wawancara hanya dilakukan pada akhir siklus II dengan tujuan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan meringkas teks yang dibaca dengan menggunakan metode diskusi.